

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah mengetahui, menguraikan dan menganalisis data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan mengenai praktek muhadatsah pagi di SMP Plus Ar-Rahmat Bojongoro, maka pada akhir pembahasan skripsi ini penulis menyampaikan suatu kesimpulan atas semua pembahasan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Berdasarkan dari seluruh pernyataan yang berupa kuesioner (angket) yang terdapat pada tabel variabel praktek *muhadatsah* pagi, dari beberapa indikator yang telah disajikan, kategori indikator menyusun kalimat sendiri merupakan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4.26, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari 58 responden memberikan jawaban koesioner “sangat setuju” (dalam interval kelas 4,20 - < 5,00), sedangkan nilai rata-rata keseluruhan dari variabel praktek *muhadatsah* pagi mencapai 3.48. Artinya dengan melihat jawaban kuesioner “sangat setuju” yang mewakili beberapa indikator lainnya, berarti pelaksanaan praktek *muhadatsah* pagi yang dilaksanakan oleh SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan oleh siswa.

2. Berdasarkan dari seluruh pernyataan dari kuesioner yang terdapat pada tabel variabel prestasi belajar PAI pada materi al-Qur'an Hadits, kategori indikator memahami isi kandungan al-Qur'an hadits dengan mudah merupakan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4.34, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari 58 responden memberikan jawaban koesioner "sangat setuju" (dalam interval kelas  $4.20 < 5.00$ ), sedangkan nilai rata-rata keseluruhan dari variabel di atas mencapai 4.31. Artinya dengan melihat jawaban kuesioner "sangat setuju" yang mewakili beberapa indikator lainnya, berarti prestasi belajar PAI (materi al-Qur'an hadits) siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro semakin meningkat dan memperoleh nilai ujian yang bagus dengan mengikuti salah satu kegiatan di sekolah yaitu praktek *muhadatsah* pagi.
3. Adanya pengaruh praktek *muhadatsah* pagi terhadap prestasi belajar PAI materi al-Qur'an Hadits. Hal tersebut terbukti karena nilai sig  $0.04 < 0.05$  dan nilai t hitung  $-1.488 > t$  tabel 2.667. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi "Praktek *muhadatsah* pagi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI (materi al-Qur'an hadits) siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro".

## B. Saran

Melihat hasil penelitian di atas, penulis memberikan beberapa saran yang bisa diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro dalam upaya meningkatkan kualitas praktek *muhadatsah* pagi dalam memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya, yaitu :

1. Kepada Pondok Modern Ar-Rahmat yang menaungi SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran ketika melaksanakan kegiatan praktek *Muhadhasah* pagi dengan sebaik-baiknya. Karena dengan adanya kegiatan seperti itu siswa diharapkan mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab atau Inggris dengan baik dan benar, mengetahui artinya, mampu menyusun kalimat-kalimat sesuai kaidah bahasa masing-masing dan yang terpenting siswa ketika sudah terjun di masyarakat tidak kaget atau takut untuk berbicara di depan khalayak atau masyarakat umum.
2. Kepada Guru-guru di SMP Plus Ar-Rahmat supaya meningkatkan dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan baik agama maupun umum dan mengerti ilmu paedagogik demi tuntutan profesionalitas guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan suatu materi pembelajaran saja, tetapi juga harus mengerti dan memahami materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik dapat memperoleh haknya sebagai seorang pembelajar. Dengan saran-saran di atas,

guru bisa bekerja secara lebih profesional dan pekerjaan yang mulia bisa dijadikan profesi yang patut diapresiasi dan dijunjung tinggi nama baiknya.

3. Kepada seluruh siswa /Peserta didik di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro, hendaknya lebih giat dan rajin dalam belajar, mampu memahami dan mengetahui manfaat dari belajar itu sendiri. Belajar tidak hanya di bangku sekolah, dimana pun kita bisa belajar. Teruslah genggam cita-cita dan impian yang sudah direncanakan, kejarlah dia jangan sampai dilepaskan dan impian itu Anda bawa setiap hari sehingga akan tercapai apa yang diinginkan.